BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

2.1 Penjelasan Kegiatan Harian di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat selama 3 Minggu atau hari efektif selama 15 hari, dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 hingga 2 Agustus 2013. Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, penulis di tempatkan di bagian Kepegawaian Dan Umum (KEPEGUM). Pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di hari pertama pelaksanaan penulis diberikan bimbingan dan arahan tentang peraturan dan *Job Description* di bagian yang menempatkan penulis.

Beberapa kegiatan yang diberikan kepada penulis bermacam-macam, mulai dari pembuatan nota dinas kepegawaian, kepala bidang-bidang dan UPTD, menginput data kepegawaian di Dinas Kesehatan Jawa Barat, merekapitulasi absensi pegawai, membuat surat hingga memperbaiki dan membuat Daftar Urut Kepangkatan (DUK), dan yang paling banyak diberikan tugas untuk diselesaikan adalah menghitung, mengurutkan pedidikan terakhir dan jenis kelamin dari pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan dimasukan kedalam tabel kegiatan harian berikut ini.

Tabel 2.1 Kegiatan Harian PKL

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
1	15 Juli 2013	Apel Bersama, Perkenalan dengan pegawai di lingkungan dinas dan Input Data Kepegawaian.	√	√
2	16 Juli 2013	Apel Bersama, dan Izin ke Kampus untuk Bimbingan PKL, Membuat *Power Point Beezeting*.	√	√
3	17 Juli 2013	Apel Bersama, Membuat *PowerPoint Beezeting* dan Surat Perintah Tarling (Taraweh Keliling) bersama Gubernur dan Wakil Gubernur.	√	√
4	18 Juli 2013	Apel Bersama, Melanjutkan Membuat Surat Perintah Tarling Gubernur dan Wakil Gubernur.	√	√
5	19 Juli 2013	Apel Bersama, Merekapitulasi Absensi Dinas Kesehatan.	√	
6	22 Juli 2013	Apel Bersama, Merekapitulasi dan Perbaikan Absensi Dinas Kesehatan	√	
7	23 Juli 2013	Apel Bersama, Melakukan Persiapan Kedatangan Wakil Gubernur Ke Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.	√	√
8	24 Juli 2013	Apel Bersama, Menghitung Jumlah Absensi Pegawai Dinas Kesehatan dan Membuatnya ke dalam tabel di MS.Excel.	√	

9	25 Juli 2013	Apel Bersama, Membuat Nominatif Data Kepegawaian.	√	
10	26 Juli 2013	Apel Bersama, Melanjutkan Pekerjaan Sebelumnya.	√	
11	29 Juli 2013	Apel Bersama, Memperbaiki DUK (Daftar Urut Kepangkatan) 2013.	√	
12	30 Juli 2013	Apel Bersama, Membuat Nota Dinas untuk Bidang-bidang dan UPTD.	√	√
13	31 Juli 2013	Apel Bersama, Membuat PowerPoint JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) untuk presentai Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.	√	√
14	01 Agustus 2013	Apel Bersama, Rekapitulasi Absensi dan Cuti Pegawai bulan Juli 2013	√	
15	02 Agustus 2013	Apel Bersama, Menghitung Jenis Kelamin dan Mengurutkan Pendidikan Terakhir Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.	√	

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Analisa Mengenai Humas

Hubungan masyarakat atau Public Relations adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Humas (PR) adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya,

memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.

Public Relations (PR) merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.

"Public Relations is planned, persuasive communication designed to influence significant public" (John E. marston "MODERN PUBLIC RELATIONS", 1979).

Secara spesifik, definisi umum PR disimpulkan sebagai seni (arts) dan gabungan dari disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, sosial dan marketing, untuk membentuk agar perusahaan atau lembaga, nama dan produknya menjadi disukai dan dapat dipercaya oleh publiknya. Dalam hubungannya dengan target audience atau stakeholder (obyek dakwah) tersebut, dikenal tiga tipe tentang apa yang disukai dan tidak disukai, yaitu sbb :

Those who know you and like you (mengenal dan menyukai Anda).

Those who know you and don't like you (mengenal dan tidak menyukai Anda).

Those who neither you nor care you (tidak dikenal maka tidak disukai).

Oleh karena itu dikatakan, "Public Relations merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasikan kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya" (Scott M. Cutlip dan Allen H. Center " Efektif Public Relations", 1982).

Public Relations adalah suatu proses yang kontinyu dari usaha manajemen untuk memperoleh good will dan pengertian dari publik pada umumnya, termasuk stake holder internal (pengurus Rohis). Ke dalam, mengadakan perbaikan dan pembenahan melalui corporate culture building (membangun budaya lembaga) berbentuk disiplin, motivasi, peningkatan pelayanan dan produktivitas kerja yang diharapkan untuk terciptanya sense of belonging terhadap lembaga. Sedangkan ke luar, berupaya menciptakan kepercayaan dan citra lembaga (corporate image) yang sekaligus memayungi dan mempertahankan citra produknya (product image).

Pada hakekatnya makna dari "hubungan masyarakat" (humas, kehumasan, public relations) adalah prilaku atau sikap untuk menjadi tetangga dan warga yang baik *(to be a good neighbour and citizen)*.

Sumber : http://umum-humas.setjen.deptan.go.id/berita-definisi-humaspr.html

Waktu Akses Pukul 07.15 Tanggal 28 Oktober 2013

2.2.1.1 Peran Humas Di Pemerintah

Peran humas pemerintah di era sekarang kian vital, sehingga fungsinya sangat strategis. Akan tetapi, implementasi fungsi ini akan terjadi apabila aktivitas pemerintahan memperoleh dukungan penuh dari komponen publik/stakeholders.

Menurut Prita Kemal Gani, Ketua Umum Perhumas (Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia), dalam Pertemuan Bakohumas Wilayah Indonesia Tengah, 2-4 April 2013, peran tersebut akan tercapai jika kita bisa merangkul *stakeholder.*

Mereka adalah pressure group (kelompok penekan), *Government* (pemerintah pusat /daerah), *Media*, *Financial Institution* (institusi keuangan), *Customers* (konsumen), *Suppliers* (Mitra Kerja), *Opinion leader* (Pembentuk opini), dan *Employees* (staff).

Atau, lanjut dia, komponek publik ini bisa diklasifikasikan beranggotakan masyarakat luas, DPR/DPRD, Lembaga

pemerintah, Perusahaan-perusahaan yang ada di pusat/daerah, Media massa, LSM, tokoh agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, organisasi sosial dan kelompok kepentingan.

"Juga harus perhitungkan *stakeholders* dari luar negeri yang memiliki kepentingan di daerah tersebut. Atau juga *stakeholders* lain sebagai produk dinamika masyarakat," katanya dalam acara tersebut.

Guna memperoleh dukungan ini, ada fungsi yang harus dilakukan. Misalnya menyediakan dan memberikan informasi kepada masyarakat, berkomunikasi sebaik-baiknya agar mendapatkan dukungan dari masyarakat, humas menjadi mediasi antara institusi pemerintahan

Kemudian, mengidentifikasi opini *stakeholders* baik lokal, regional, nasional bahkan internasional, serta berperan sebagai management support pada organisasi pemerintah dan sebagainya.

Sumber : http://diskominfo.jabarprov.go.id/fungsi-strategis-humas-pemerintah-harus-diberdayakan/#.Um2jb4bymno

Waktu Akses Pukul 07.15 Tanggal 28 Oktober 2013.

2.2.2 Analisa Mengenai Kegiatan Kerja Praktek Di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Bertempat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Penulis ditempatkan oleh Dinas di bidang Kepegawaian dan Umum atau disingkat KEPEGUM. Pada hari pertama melaksanakan kerja praktek di DisKes Jabar penulis diterima dengan sangat baik disana, pegawai sangat terbuka untuk menjelaskan tugas apa yang dikerjakan di bidang tersebut. Bidang Kepegawaian dan Umum berada langsung di bawah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan Sekretaris Dinas Provinsi Jawa Barat, dapat disebutkan bahwa bidang ini menjadi jantung jalannya absen dan penerimaan pegawai di Dinas Kesehatan dikepalai oleh Dra. Dewi Kusmayani, Apt, M.Kes bidang ini memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Adapun tugas yang dilakukan di bidang ini dan juga sekaligus merupakan tugas yang diembankan kepada penulis adalah pembuatan *Beezeting,* menginput data-data pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, mengedit Nominatif data kepegawaian, merekapitulasi absen dan cuti pegawai, mengedit daftar urut kepangkatan (DUK), dan membuat nota dinas dari Kepala Dinas untuk disebarkan ke bidang-bidang dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Adapun beberapa tugas-tugas diatas berikut adalah sedikit gambarannya:

1. Nominatif Data Kepegawaian

   Yaitu pengelompokan nama-nama pegawai per bidang.

2. Rekapitulasi Absensi Pegawai meliputi :

   Merekap data cuti, izin, sakit, dinas luar, pendidikan, dan tanpa keterangan setiap satu bulan sekali.

3. Membuat (DUK) Daftar Urut Kepangkatan

   Data pegawai Dinas Kesehatan berdasarkan TMT (terhitung mulai) tanggal S.K Pangkat terakhir dan masa kerja golongan.

4. Membuat Nota Dinas

   Membuat surat keluar untuk di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tanpa cap resmi

Itulah beberapa tugas yang diberikan selama penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Alhamdulillah selama berlangsungnya Kegiatan Praktek Kerja Lapangan diberikan kelancaran, saya dan beberapa mahasiswa lainnya yang juga berkesempatan untuk keja praktek disana diperbolehkan untuk merasakan dunia kerja yang sesungguhnya dan menerapkan beberapa ilmu yang diberikan di bangku kuliah. Dengan bimbingan dari pegawai dan kepala bidang Kepegawaian dan Umum tentang *Job Description* penulis mendapat banyak pengalaman di dunia kerja terutama di lingkungan pemerintahan Provinsi Jawa Barat dan sikap ramah serta cara bimbingan yang baik membuat penulis nyaman selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.